

**IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 24 TAHUN
1997 PASAL 36 TENTANG PENDAFTARAN TANAH YANG TIDAK
DIDAFTARKAN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN**

BULELENG

Oleh:

Gede Agel Pradnyana Riasa, NIM 1814101011

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dari permasalahan Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 36 Tentang Pendaftaran Tanah Yang Tidak Didaftarkan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yuridis empiris. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng. Teknik Pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan secara langsung dilapangan, studi dokumen, dan wawancara yang selanjutnya data yang diproleh dan diolah dengan teknik dekriptif kualitatif. Hasil dari mengkaji dan meneliti permasalahan ini yang menunjukan bahwa budaya yang ada dimasyarakat mengenai kesadaran memahami isi aturan yang masih kecil. Upaya dari pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng untuk meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya melakukan pendataran tanah.

**Kata Kunci: Implementasi, Pendaftaran Tanah, Kantor Pertanahan
Kabupaten Buleleng**

**IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT REGULATION NUMBER 24 OF
1997 ARTICLE 36 CONCERNING REGISTRATION OF LAND NOT
REGISTERED AT THE LAND OFFICE OF BULELENG REGENCY**

By:

Gede Agel Pradnyana Riasa, NIM 1814101011

Department of Law and Citizenship

Law Department

ABSTRACT

This study aims to examine the problem of the implementation of Government Regulation No. 24 of 1997 Article 36 concerning Land Registration that is not Registered at the Buleleng Regency Land Office. This type of research uses empirical juridical research. The location of this research was carried out at the Land Office of Buleleng Regency. The data collection technique used was through direct field observations, document studies, and interviews, then the data were obtained and processed using qualitative descriptive techniques. The results of studying and researching this problem show that the culture in the community regarding awareness of understanding the contents of the rules is still small. The effort of the Buleleng Regency Land Office to increase legal awareness in the community is to provide socialization about the importance of land leveling.

Keywords: *Implementation, Land Registration, Buleleng Regency Land Office*